

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada 50 responden di Dusun Celep Desa Teguhan, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berusia 60–69 tahun (29 responden), berjenis kelamin perempuan (33 responden), bekerja sebagai petani (27 responden), dan tinggal bersama anak (29 responden). Sebagian besar responden memperoleh dukungan keluarga (29 responden), memiliki aksesibilitas yang sulit (28 responden), dan aktif berkunjung ke posyandu (26 responden). Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan keaktifan lansia berkunjung ke posyandu ($p=0,000$; $r=0,625$) dengan kekuatan hubungan kuat dan arah positif. Selain itu, terdapat hubungan yang bermakna antara aksesibilitas dengan keaktifan lansia berkunjung ke posyandu ($p=0,004$; $r=0,583$) dengan kekuatan hubungan sedang dan arah positif.

B. Saran

1. Bagi Lansia

Diharapkan tetap berusaha aktif mengikuti kegiatan posyandu meskipun terdapat keterbatasan, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat meneliti faktor lain yang juga mempengaruhi keaktifan lansia berkunjung ke posyandu seperti peran kader, kondisi kesehatan, motivasi, ataupun yang lain.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan serta memberikan edukasi kepada keluarga mengenai pentingnya dukungan keluarga dalam meningkatkan keaktifan lansia mengikuti kegiatan posyandu. Selain itu, tenaga kesehatan juga diharapkan dapat melakukan pendekatan dan memberikan motivasi kepada lansia yang memiliki tingkat keaktifan rendah agar lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan posyandu.

4. Bagi Ilmu Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan di bidang kesehatan, khususnya mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan lansia ke posyandu, terutama pada aspek dukungan keluarga dan aksesibilitas.